

**PERANCANGAN INTERIOR THE GAIA HOTEL
PONTIANAK DENGAN PENDEKATAN
*ECO-CULTURAL DESIGN***



TUGAS AKHIR PERANCANGAN

Oleh:

Steven Tjhang

NIM 1912261023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

PERANCANGAN INTERIOR THE GAIA HOTEL PONTIANAK DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL DESIGN*

Abstrak

Desain interior hotel The Gaia merupakan *outlet city* kota Pontianak. Hotel ini merupakan hotel yang sedang dalam tahap Pembangunan. Berlokasi di Pontianak Selatan, kota Pontianak dan terdiri dari 19 lantai, serta menawarkan total 213 unit kamar dengan pemandangan kota Pontianak. Hotel ini menurut hukum yang berlaku, termasuk dalam klasifikasi hotel bisnis bintang 5. Problem desain yang dihadapi untuk menjadi *outlet city* adalah menemukan ide solusi desain berbasis kebudayaan dan kekayaan alam Kalimantan. Solusi desain *Eco-Cultural* dalam perancangan kali ini digunakan untuk menjawab kebutuhan optimalisasi kekayaan budaya dan alam Kalimantan sebagai solusi desain interior hotel The Gaia Pontianak. Penerapan sisi alam dan budaya Kalimantan diimplementasikan melalui penerapan ornamen-ornamen yang terinspirasi dari kekayaan budaya Kalimantan. Gaya yang digunakan dalam perancangan The Gaia Hotel adalah *modern contemporary* yang dapat memberikan kesan *timeless* pada interior hotel dan juga kombinasi aksen *luxury* pada ornamen yang digunakan dapat memberikan kesan mewah pada interior hotel untuk menunjukkan citra The Gaia Hotel sebagai hotel bintang 5. Dengan optimalisasi keanekaragaman hayati, flora, dan fauna Kalimantan serta keunikan budaya Kalimantan diharapkan desain hotel The Gaia menjadi daya tarik pariwisata dan *outlet city* Kalimantan.

Kata kunci : *Interior, Hotel, Eco-Cultural Design, Pontianak*

INTERIOR DESIGN OF THE GAIA HOTEL PONTIANAK USING AN ECO-CULTURAL DESIGN APPROACH

Abstract

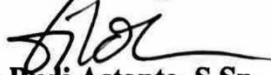
The interior design of The Gaia hotel is an outlet city for the city of Pontianak. This hotel is a hotel that is currently under construction. Located in South Pontianak, Pontianak city and consists of 19 floors, and offers a total of 213 rooms with views of Pontianak city. According to applicable law, this hotel is included in the 5 star business hotel classification. The design problem faced in becoming an outlet city is finding ideas for design solutions based on the culture and natural wealth of Kalimantan. The Eco-Cultural design solution in this design was used to answer the need to optimize the cultural and natural riches of Kalimantan as an interior design solution for The Gaia Pontianak hotel. The application of the natural and cultural side of Kalimantan is implemented through the application of ornaments inspired by the rich culture of Kalimantan. The style used in designing The Gaia Hotel is modern contemporary which can give a timeless impression to the hotel interior and also a combination of luxury accents in the ornaments used can give a luxurious impression to the hotel interior to show the image of The Gaia Hotel as a 5 star hotel. By optimizing biodiversity, flora and fauna of Kalimantan as well as the unique culture of Kalimantan, it is hoped that the design of The Gaia hotel will become a tourism attraction and outlet city for Kalimantan.

Keywords : Interior, Hotel, Eco-Cultural Design, Pontianak

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul : **PERANCANGAN INTERIOR THE GAIA HOTEL PONTIANAK DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURAL DESIGN** diajukan oleh Steven Tjhang, NIM 1912261023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

Dosen Pembimbing II



Pradnya Paramytha, S.Sn., M.A.

NIP 19900826 202203 2 004/NIDN 0026089008

Cognate/Penguji Ahli



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP 19870209 201504 1 001/NIDN 0009028703

Koordinator Prodi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014/NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Steven Tjhang
NIM : 1912261023
Tahun Lulus : 2024
Program Studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiarisasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Januari 2025



Steven Tjhang

NIM 1912261023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kuasa dan izin-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan interior ini. Adapun judul penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan yang saya ajukan adalah “PERANCANGAN INTERIOR THE GAIA HOTEL PONTIANAK DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURAL”

Karya Tugas Akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pengerjaan tugas akhir ini. Namun, Karya ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa orang-orang tercinta di sekeliling sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua Orang Tua, dan Adik saya, yang senantiasa memberikan dukungan doa, moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn./Bapak Gilda selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Gilda telah banyak membantu dalam proses penciptaan karya desain interior The Gaia Hotel Pontianak. Saran dan masukan serta *support* selalu diberikan kepada penulis demi kebaikan karya. Dari Bapak Gilda penulis belajar untuk selalu kreatif, inovatif, dan terbuka tentang isu terbaru. Bimbingan beliau selalu memberikan pencerahan dalam memecahkan permasalahan desain.
4. Ibu Pradnya Paramytha, M.A. selaku Dosen Pembimbing II. Motivasi dan saran beliau sering diberikan kepada penulis demi kebaikan karya. Dari Ibu Pradnya penulis belajar tentang manajemen waktu dan cara penulisan skripsi Tugas Akhir yang baik dan benar, serta selektif akan detail-detail karya.
5. Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen PSDI dan *staff*, yang selama 5,5 tahun ini telah memberikan ilmu tentang interior kepada penulis. Ilmu ini terbilang baru bagi penulis, namun 5,5 tahun para dosen PSDI dengan tulus berbagi ilmu mereka kepada penulis. Serta para *staff* PSDI yang telah membantu administrasi dan teknis dalam menempuh Pendidikan di Prodi Desain Interior ini.
7. Seluruh team dari YAPH Studio yang telah membantu pengumpulan data dalam tugas akhir ini.
8. Terimakasih kepada Viona Anasetasya yang telah memberikan dukungan dan *support* selama proses perancangan tugas akhir ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman SKALA 19 yang telah membantu dan berjuang bersama pada tugas akhir kali ini.

10. Terima kasih kepada kakak tingkat dan adik tingkat yang juga membantu dan mendukung dalam proses perancangan tugas akhir ini.

Dengan kesadaran diri dan keterbukaan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya perancangan ini. Dengan hal tersebut maka, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kebaikan karya selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 8 Januari 2025



Steven Tjhang



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1) Proses Desain	2
2) Metode Desain	3
BAB II.....	7
PRE DESAIN.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1) Tinjauan Umum	7
2) Tinjauan Khusus	13
B. Proses Desain	17
1) Tujuan Desain	17
2) Sasaran Desain	17
3) Data	17
BAB III	49
PERMASALAHAN DAN SOLUSI DESAIN	49
A. Pernyataan Masalah (<i>Problem Statement</i>)	49
B. Ide dan Solusi Desain.....	49
BAB IV	55
PENGEMBANGAN DESAIN.....	55
A. Schematic Desain	55
1. Penataan Ruang.....	53
2. Elemen Pengisi Ruang	67
3. Tata Kondisional Ruang.....	70

4. Estetika Ruang	87
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	88
C. Hasil Desain	88
a. Perspektif Render	89
BAB 5	97
PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	97
LAMPIRAN.....	98
DAFTAR PUSTAKA	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Proses Desain	3
Gambar 2.1 Logo Gaia Hotel	18
Gambar 2.2 Lokasi Gaia Hotel Pontianak.....	19
Gambar 2.3 Orientasi Matahari.....	20
Gambar 2.4 Alun Alun Kapuas Pontianak.....	20
Gambar 2.5 Tugu Khatulistiwa	21
Gambar 2.6 Bandara Supadio Pontianak	21
Gambar 2.7 Fasad Bangunan	22
Gambar 2.8 Layout Lobby Area	23
Gambar 2.9 Potongan A Lobby Area.....	23
Gambar 2.10 Potongan B Lobby Area.....	24
Gambar 2.11 Layout Function Area / Ballroom	24
Gambar 2.12 Potongan Function Area / Ballroom.....	25
Gambar 2.13 Layout Meeting Room.....	25
Gambar 2.14 Potongan Meeting Room.....	26
Gambar 2.15 Layout All Day Dining / Restoran	26
Gambar 2.16 Potongan All Day Dining / Restoran.....	27
Gambar 2.17 Layout Connecting Suite Room	27
Gambar 2.18 Potongan Connecting Suite Room	28
Gambar 2.19 Layout Suite Room.....	28
Gambar 2.20 Potongan Suite Room.....	29
Gambar 2.21 Layout Deluxe Room	30
Gambar 2.22 Potongan Deluxe Room	31
Gambar 2.23 Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 (Lobby)	31
Gambar 2.24 Zoning dan Sirkulasi Lantai 7 (Ballroom & Restoran)	32
Gambar 2.25 Diagram Matriks	32
Gambar 2.26 Render Existing Lantai.....	34

Gambar 2.27 Render Existing Dinding	34
Gambar 2.28 Render Existing Plafon.....	35
Gambar 2.29 Tata Kondisional Ruang Lantai 1.....	36
Gambar 2.30 Tata Kondisional Ruang Ballroom & Restaurant.....	37
Gambar 2.31 Standar dan Jenis Ukuran Tempat Tidur.....	38
Gambar 2.32 Standar dan Jenis Ukuran Tempat Tidur.....	38
Gambar 2.33 Standar dan Jenis Ukuran Tempat Tidur.....	39
Gambar 2.34 Ruang Gerak Sekitar Tempat Tidur	40
Gambar 2.35 Ruang Gerak Sekitar Walk In Closet	40
Gambar 2.36 Ruang Gerak Sekitar Bar.....	41
Gambar 2.37 Ruang Gerak Sekitar Tempat Makan	41
Gambar 2.38 Ruang Gerak Sekitar Lobby	42
Gambar 2.39 Ruang Gerak Sekitar Lounge	43
Gambar 3.1 Mind Map Gaya dan Tema.....	51
Gambar 3.2 Moodboard	51
Gambar 3.3 Color Scheme	53
Gambar 3.4 Sketsa Ideasi	54
Gambar 4.1 Diagram Matriks	55
Gambar 4.2 Bubble Diagram	55
Gambar 4.3 Layout Alternatif Lobby 1.....	56
Gambar 4.4 Layout Alternatif Lobby 2.....	57
Gambar 4.5 Layout Alternatif Meeting Room 1	58
Gambar 4.6 Layout Alternatif Meeting Room 2	58
Gambar 4.7 Layout Alternatif Ballroom 1	59
Gambar 4.8 Layout Alternatif Ballroom 2	60
Gambar 4.9 Layout Alternatif All Day Dining 1	61
Gambar 4.10 Layout Alternatif All Day Dining 2	61
Gambar 4.11 Layout Alternatif Connecting Bedroom 1	62
Gambar 4.12 Layout Alternatif Connecting Bedroom 2.....	63

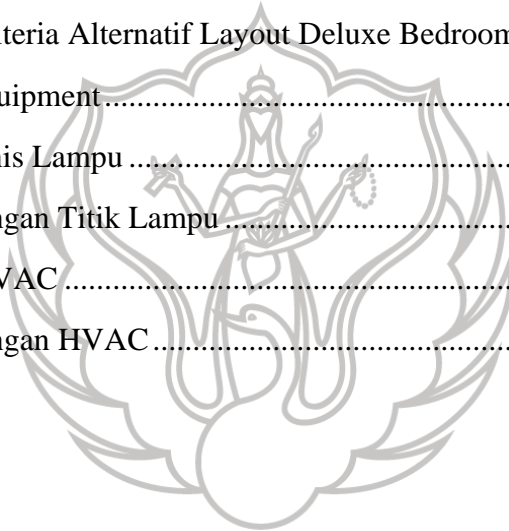
Gambar 4.13 Layout Alternatif Suite Bedroom 1	64
Gambar 4.14 Layout Alternatif Suite Bedroom 2	64
Gambar 4.15 Layout Alternatif Deluxe Bedroom 1	65
Gambar 4.16 Layout Alternatif Deluxe Bedroom 1	66
Gambar 4.17 Furniture Custom Terpilih 1	67
Gambar 4.18 Furniture Custom Terpilih 2	67
Gambar 4.19 Furniture Custom Terpilih 3	68
Gambar 4.20 Furniture Custom Terpilih 4	68
Gambar 4.21 Furniture Custom Terpilih 5	69
Gambar 4.22 Floor Plan Lobby	79
Gambar 4.23 Floor Plan Meeting Room	80
Gambar 4.24 Floor Plan Ballroom	80
Gambar 4.25 Floor Plan All Day Dining	81
Gambar 4.26 Floor Plan Connecting Bedroom	81
Gambar 4.27 Floor Plan Suite Bedroom	82
Gambar 4.28 Floor Plan Deluxe Bedroom	83
Gambar 4.29 Ceiling Plan Lobby	83
Gambar 4.30 Ceiling Plan Meeting Room	84
Gambar 4.31 Ceiling Plan Ballroom	84
Gambar 4.32 Ceiling Plan All Day Dining	85
Gambar 4.33 Ceiling Plan Connecting Bedroom	85
Gambar 4.34 Ceiling Plan Suite Bedroom	86
Gambar 4.35 Ceiling Plan Deluxe Bedroom	87
Gambar 4.36 Perspektif Render Lobby	89
Gambar 4.37 Perspektif Render Corridor Lift Lobby	90
Gambar 4.38 Perspektif Render Meeting Room	90
Gambar 4.39 Perspektif Render Ballroom	91
Gambar 4.40 Perspektif Render All Day Dining	92
Gambar 4.41 Perspektif Render Connecting Bedroom	93

Gambar 4.42 Perspektif Render Suite Bedroom	94
Gambar 4.43 Perspektif Render Deluxe Bedroom.....	95
Gambar 6.1 Perspektif Manual Lobby	98
Gambar 6.2 Perspektif Manual Ballroom	98
Gambar 6.3 Perspektif Manual All Day Dining.....	99
Gambar 6.4 Perspektif Manual Bedroom	99
Gambar 6.5 Poster Presentasi.....	100
Gambar 6.6 Rekapitulasi RAB The Gaia hotel Pontianak.....	102
Gambar 6.7 Rencana Anggaran Biaya The Gaia hotel Pontianak	103
Gambar 6.8 Analisis Harga Satuan The Gaia hotel Pontianak	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan Ruang	33
Tabel 2.2 Tabel Analisis Kebutuhan Ruang	44
Tabel 3.1 Tabel Permasalahan Ruang	54
Tabel 4.1 Tabel Kriteria Alternatif Layout Lobby	57
Tabel 4.2 Tabel Kriteria Alternatif Layout Meeting Room	59
Tabel 4.3 Tabel Kriteria Alternatif Layout Ballroom	60
Tabel 4.4 Tabel Kriteria Alternatif Layout All Day Dining	62
Tabel 4.5 Tabel Kriteria Alternatif Layout Connecting Bedroom.....	63
Tabel 4.6 Tabel Kriteria Alternatif Layout Suite Bedroom	65
Tabel 4.7 Tabel Kriteria Alternatif Layout Deluxe Bedroom.....	66
Tabel 4.8 Tabel Equipment.....	69
Tabel 4.9 Tabel Jenis Lampu	70
Tabel 4.10 Perhitungan Titik Lampu	75
Tabel 4.11 Jenis HVAC	77
Tabel 4.12 Perhitungan HVAC.....	78



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perhotelan saat ini tumbuh dengan sangat pesat. Banyak hotel baru yang bermunculan dengan ciri khas nya masing-masing. Hal ini tentu menciptakan persaingan yang sangat ketat di antara industri perhotelan. Para pimpinan di bidang perhotelan saling bersaing dan berlomba menawarkan berbagai fasilitas yang menarik dan pelayanan yang maksimal untuk membuat pengunjung menginap dengan nyaman.

Banyak nya jenis hotel saat ini berkembang di Pontianak baik dari hotel melati sampai hotel berbintang memberan kesempatan bagi konsumen untuk memilih tempat menginap sesuai dengan kebutuhan. Salah satu faktor pembeda antara suatu hotel dengan hotel lainnya adalah kepuasan pelayanan (Kotler & Keller, 2007). Dalam mempertimbangan pemilihan hotel terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong konsumen untuk mempertimbangkannya, yaitu fasilitas, harga, dan kualitas pelayanan. Selain faktor tersebut ada juga faktor lainnya yaitu *access* (Kotler, 1997). Faktor *access* digunakan konsumen sebagai bahan evaluasi dalam pemilihan hotel. *Access* yang dimaksud adalah jasa yang digunakan mudah didapat dengan waktu yang tepat tanpa menunggu lama.

Hotel dibagi menjadi beberapa tingkatan berdasarkan klasifikasi bintang. Menurut Surat Keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/II/1998 tentang usaha dan pengelolaan hotel, membagi klasifikasi hotel berdasarkan sistem bintang, yang diurutkan dari kelas terendah diberi bintang satu, sampai kelas tertinggi adalah hotel bintang lima. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah bintang yang diterima antara lain adalah persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel dan kondisi bangunan, jumlah kamar yang tersedia, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, meliputi Pendidikan dan kesejahteraan karyawan, serta fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti kolam renang (Riadi, 2023).

Dengan ketatnya persaingan antara hotel berbintang yang ada di kota Pontianak mendorong para pimpinan hotel bersaing untuk menampilkan daya tarik

hotel untuk menarik perhatian pengunjung salah satunya adalah dengan menampilkan desain interior yang berkarakter dan memiliki ciri khas. Salah satunya hotel berbintang lima di Pontianak adalah Gaia Hotel yang berlokasi di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Hotel yang terdiri dari sembilan belas lantai dengan luas bangunan $\pm 7.532 \text{ M}^2$. Hotel ini juga memiliki potensi menjadi tempat bagi para umat tionghoa yang ingin menjalani upacara Qing Ming atau sembahyang kubur, mengingat banyaknya makam umat Tionghoa kota Pontianak. Qing Ming sendiri merupakan upacara sembahyang kubur pada leluhur yang telah menjadi tradisi bagi umat Tionghoa di Kalimantan. Secara fasilitas, pihak hotel menyediakan *shuttle* bagi mereka yang ingin pergi ke makam untuk menjalankan upacara Qing Ming yang jatuh pada bulan ketiga dan ketujuh kalender Tionghoa ini.

Permasalahan yang muncul di hotel ini adalah memunculkan *image* yang unik dan berbeda sebagai nilai jual hotel ini. Kemudian, memadukan kekayaan alam Pontianak ditengah wilayah perkotaan. Serta membuat interior Gaia Hotel sebagai media untuk mengenalkan kekayaan lokal Pontianak.

Jawaban dari permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pendekatan yang berfokus pada budaya dan kekayaan alam dari Pontianak itu sendiri dan tetap disajikan dalam kemasan yang modern. Konsep yang memadukan budaya dan kekayaan alam dari Pontianak terbilang baru karena belum ada hotel yang menerapkan konsep ini sebelumnya sehingga dapat menjadi ciri khas dan juga keunikan dari Gaia Hotel ini.

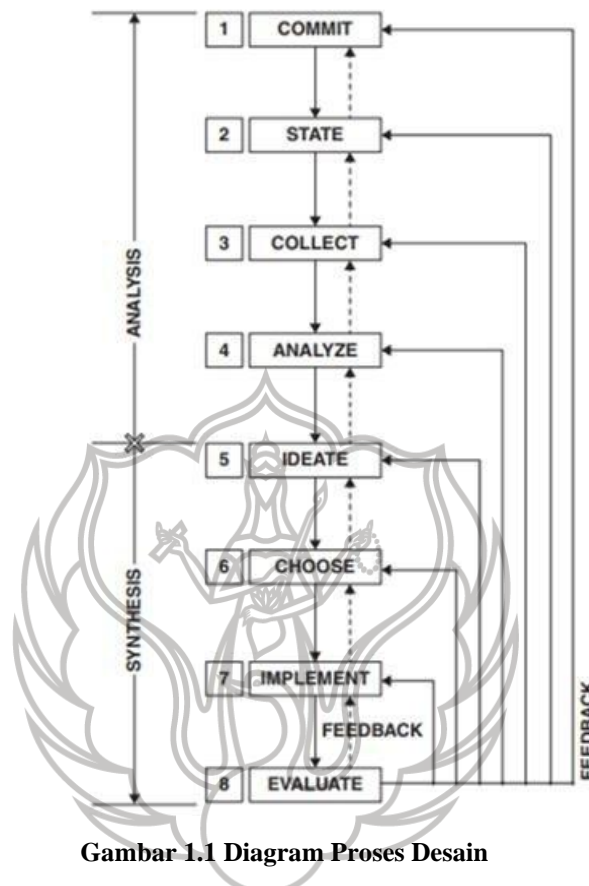
Dalam tugas akhir karya ini, ruangan yang akan didesain adalah *lobby*, *restoran*, *ballroom*, *meeting room*, dan *unit kamar*. Hal yang menjadi pertimbangan adalah luas area yang memenuhi kriteria dan ruangan tersebut merupakan ruangan yang memiliki dampak besar bagi pengguna ruang.

B. Proses dan Metode

1. Proses Desain

Dalam proses perancangan interior Gaia Hotel Pontianak ini menggunakan metode yang mengacu pada proses desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer. Proses perancangan ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap analisis

(*Programming*) yaitu penulis mengamati, merumuskan serta mengidentifikasi masalah. Dan tahap sintesis (*Designing*) yaitu penulis membangun ide dan alternatif solusi dari permasalahan yang ada. Dua tahap ini dipecah kedalam delapan langkah yaitu *Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, dan Evaluate*.



Gambar 1.1 Diagram Proses Desain

Sumber: (Killmer & Killmer, 2014)

2. Metode Desain

a. *Commit*

Dalam proses perancangan tidak lepas dari komitmen untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati dan dapat dilakukan dengan membuat jadwal sebagai pengingat. Dalam langkah ini, proses yang dilakukan adalah survei lapangan, mencari desain objek pembanding perancangan, dan membuat langkah kerja.

b. *State*

Dalam tahap ini mencakup mendefinisikan masalah yang ada dalam objek perancangan interior Gaia Hotel Pontianak. Proses yang dijalankan meliputi pengumpulan semua data gambar kerja, mengamati ruang di lapangan, dan penyimpulan masalah.

c. *Collect*

Dalam tahap ini mengacu pada “*Programming*” dan melibatkan pengumpulan data yang disajikan secara tertulis. Adapun beberapa Langkah yang dapat dilakukan, diantaranya:

1) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari berbagai referensi yang dapat memberikan informasi tentang Hotel.

2) Mencari Objek Perbandingan

Pada tahap ini, proses yang dapat dilakukan adalah mencari perbandingan objek yang sama dengan objek perancangan karena objek perancangan masih dalam proses pembangunan, hal ini dilakukan sebagai upaya mengetahui permasalahan dan aktivitas pengguna.

d. *Analyze*

Dalam tahap ini dilakukan pendalaman informasi secara menyeluruh terkait masalah dan mengelompokkan ke dalam kategori yang berhubungan. Menyelidiki data yang sudah terkumpul dan mencatat hal yang penting untuk solusi akhir. Teknik dalam menganalisis dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya diagram konseptual, diagram matriks, dan lain sebagainya.

e. *Ideate*

Pada tahap ini dilakukan proses membuat beberapa alternatif desain untuk mendapatkan solusi yang paling tepat. Tahap ini terdiri dari dua fase, yaitu fase penggambaran skematik dan penjelasan konsep. Terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan untuk mengumpulkan ide desain:

1) Pembuatan Skema Desain

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan skema desain dengan tujuan menjadikannya acuan kerja dalam proses perancangan objek Hotel.

2) Penentuan Permasalahan

Dalam tahap ini penulis akan membuat penentuan masalah yang dapat disimpulkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Penyusunan konsep

Penyusunan konsep dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan pada analisis sebelumnya.

4) Pembuatan *moodboard*

Pembuatan *moodboard* sebagai gambaran awal acuan desain yang akan dibuat.

5) Pembuatan alternatif *zoning, layout*, dan denah.

Pembuatan berbagai alternatif ini dilakukan dengan maksud memberikan pilihan terbaik yang nantinya akan dirancang.

f. *Choose*

Dalam tahapan ini dilakukan pemilihan alternatif desain yang paling tepat dengan meninjau kembali konsep dipilih sesuai dengan keinginan, tujuan, dan kebutuhan klien. Setelah terpilih, kemudian dilakukan pembuatan gambar kerja dan detail. Dalam langkah ini, proses yang dilakukan meliputi presentasi alternatif desain yang telah dibuat kepada klien, meminta masukan klien, mengarahkan klien, dan pembuatan keputusan.

g. *Implement*

Dalam tahap ini dilakukan pengomunikasian ide melalui gambar *final*, rencana, *rendering*, dan dokumen lain, diantaranya: pembuatan draft FFE (*furniture, furnishing, dan equipment*), pembuatan rencana mechanical electrical, pembuatan RAB (Rencana Anggaran Biaya), pembuatan gambar kerja ruang menggunakan *autoCAD*, pembuatan animasi ruang dan file presentasi ruang.

h. Evaluate

Dalam tahap ini dilakukan peninjauan desain dan pembuatan penilaian kritis dari proses yang telah dicapai untuk melihat kembali apakah desain yang telah dibangun sudah memecahkan permasalahan. Dalam tahap ini, proses yang dilakukan adalah melakukan presentasi di depan klien, meminta umpan balik dari klien, dan membuat perubahan yang dibutuhkan sesuai yang dibutuhkan klien.

i. Feedback

Feedback Tahapan ini dilakukan untuk menerima umpan balik atas desain yang telah dirancang dengan tujuan menimbang antara hasil perancangan terhadap proses desain.

Dalam perancangan Gaia Hotel Pontianak penulis melakukan metode desain sampai pada tahap implementasi desain. Hasil desain yang disajikan berupa perspektif *rendering* final, gambar kerja dan RAB.

